

Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Dasti Suratmi

Fakultas Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI
Jalan Nangka No. 58 C/TB. Simatupang, Tanjung Barat,
Jakarta Selatan 12530

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of learning methods and learning motivation on the results of Indonesian language learning. The research model used was the Experiment. The research sample consisted of 80 students divided into 40 experimental class students and 40 control class students, with cluster sampling technique. The research instrument used is a preferential test that has been tested for validity with a reliability coefficient > 0.70 . Data analysis using two-way ANOVA. The results of the study show: (1) There is a significant influence on learning methods on the learning achievement of Indonesian language students of the Middle School of Babelan District. This is evidenced by the value of $Sig = 0,000 < 0,05$. and $Fcount = 29.684$. (2) There is a significant influence between learning motivation on the results of learning Indonesian language students of Babelan District Junior High School. This is evidenced by the value of $Sig = 0.007 < 0.05$ and $Fcount = 7.553$. (3) There is an insignificant interactive effect between learning methods and learning motivation on the results of learning the Indonesian language at Babelan District Junior High School students. This is evidenced by the value of $Sig = 0.315 > 0.05$ and the value of $F = 1.025$. The results of this study are useful for improving the ability of Indonesian language learning outcomes for students by paying attention to the learning methods and learning motivation they have in class.

Keywords: Learning Methods, Learning Motivation, Indonesian Language Learning Outcomes

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Model penelitian yang digunakan adalah Eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari 80 siswa yang terbagi atas 40 siswa kelas eksperimen dan 40 siswa kelas kontrol, dengan teknik cluster sampling. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes preferensial yang telah diuji validitasnya dengan koefisien reliabilitas $> 0,70$. Analisis data menggunakan ANOVA dua jalur. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMP N Kecamatan Babelan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $Sig = 0,000 < 0,05$. dan $Fhitung = 29,684$. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa SMPN Kecamatan Babelan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $Sig = 0,007 < 0,05$ dan $Fhitung = 7,553$. (3) Terdapat pengaruh interaktif yang tidak signifikan antara metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa SMPN Kecamatan Babelan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $Sig = 0,315 > 0,05$ dan nilai $Fhitung = 1,025$. Hasil penelitian ini berguna untuk peningkatan kemampuan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa dengan memperhatikan metode pembelajaran dan motivasi belajar yang dimilikinya dalam kelas.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada umumnya dilaksanakan oleh guru lebih banyak menekankan pada aspek pengetahuan dan pemahaman, sedangkan aspek aplikasi, analisis, sintesis, dan bahkan evaluasi jarang dilakukan dalam pembelajaran. Guru



selama ini lebih banyak memberi ceramah dan latihan mengerjakan soal-soal dengan cepat tanpa memahami konsep secara mendalam. Hal itu menyebabkan siswa kurang terlatih untuk mengembangkan daya nalarnya dalam memecahkan permasalahan dan mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata sehingga kemampuan berpikir kritis siswa tidak berkembang dengan baik.

Pola pembelajaran yang dikembangkan di Indonesia dewasa ini, menuntut keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dan juga menuntut kreativitas siswa untuk mengolah data yang diberikan guru. Agar siswa mendapatkan pengetahuan yang bermakna, guru haruslah melatih siswa agar berpikir secara kritis dalam menganalisis maupun dalam memecahkan suatu permasalahan.

Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, yang pada dasarnya dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Faktor dalam diri siswa adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar, karena siswalah yang menjadi subyek utama sekaligus menjadi sasaran dalam proses belajar yang berlangsung. Faktor internal yang ikut menentukan keberhasilan belajar siswa salah satunya adalah motivasi belajar.

Seorang siswa harus menyadari kemampuannya karena ia akan dapat menentukan apa yang terbaik baginya, terutama motivasi belajarnya. Motivasi belajar dari seorang siswa berpengaruh besar terhadap prestasi belajar (yang akan dicapainya). Slameto, (2003:4) mengemukakan bahwa “faktor motivasi belajar yang buruk merupakan penyebab siswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih prestasi yang tidak lebih baik dari pada siswa yang sebenarnya kurang pandai, tetapi prestasi yang tinggi karena mempunyai motivasi belajar yang baik”.

Motivasi berasal dari kata “motif” yang berarti alasan melakukan sesuatu sebuah kekuatan yang menyebabkan seseorang bergerak untuk melakukan sesuatu yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar, Dalyono, (2005:55). Siswa melaksanakan kegiatan belajar secara kontinyu untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dipelajari dalam usaha meraih prestasi belajar yang tinggi. Misalnya, bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, cara menghadapi ujian dan pola belajar mereka. Kemampuan seorang siswa pastilah berbeda satu sama lain, sehingga setiap siswa akan mempunyai perbedaan dengan siswa yang lainnya baik mengenai motivasi belajarnya, prestasi belajarnya dan lain sebagainya. Dengan mengetahui kemampuan sendiri, maka siswa tersebut dapat menentukan strategi yang paling efektif dan efisien untuk dapat mencapai hasil yang maksimal seperti yang diharapkan.

Di samping motivasi belajar, prestasi belajar seorang siswa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri siswa. Salah satunya adalah keterampilan mengajar guru. Dalam proses belajar mengajar, kegiatan yang dilakukan oleh siswa menjadi pusat perhatian guru. Kegiatan pengajaran dapat merangsang siswa untuk aktif dan kreatif belajar tentu saja diperlukan lingkungan belajar yang kondusif. Selain disesuaikan dengan motivasi,

keterampilan mengajar guru juga harus disesuaikan dengan materi pelajaran sehingga dapat mempermudah siswa untuk menerima dan memahami materi yang diberikan serta mempertinggi efektifitas belajar.

Tercapai tidaknya tujuan proses belajar mengajar banyak tergantung pada komunikasi antara guru dan siswa, maka seorang guru perlu menggunakan keterampilan mengajar untuk mempermudah proses komunikasi tersebut. Guru yang bijaksana akan menyadari perbedaan yang dimiliki oleh siswanya dan menerima sifat dan corak kepribadian serta watak yang berbeda dengan penuh pengertian. Tentu saja dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus fleksibilitas di sesuaikan dengan situasi dan kondisi sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan maksimal.

Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia sendiri, bila dilihat dari nilai yang diperoleh siswa, sudah cukup baik. Namun, hal ini bisa lebih ditingkatkan lagi apabila ditunjang oleh penerapan motivasi yang tepat. Permasalahan yang timbul di lapangan adalah meskipun para siswa mendapatkan nilai-nilai tinggi dalam sejumlah mata pelajaran, namun mereka tampak kurang mampu menerapkan perolehannya, baik yang berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap ke dalam situasi yang lain.

Aktivitas belajar, keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa SMP Negeri di Babelan masih rendah. Rendahnya motivasi belajar siswa ini ditunjukkan oleh rendahnya hasil belajar siswa. Selain itu siswa belum mampu memecahkan suatu permasalahan dengan baik, yang mencerminkan motivasi belajar siswa masih rendah. Dengan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis masalah, siswa dihadapkan pada masalah yang penuh dengan makna dan siswa diharapkan mampu menggunakan dan mengembangkan kemampuan dasar yang dimilikinya dan motivasi tingkat tinggi termasuk diantaranya adalah motivasi belajar siswa serta dapat menggunakan berbagai macam strategi untuk memecahkan masalah tersebut. Melalui kegiatan ini aspek-aspek yang menunjukkan kemampuan Bahasa Indonesia siswa seperti menghadapi masalah rutin maupun tidak, menemukan pola, menggeneralisasikan kesimpulan, dan lain-lain dapat dikembangkan dengan baik yaitu dengan mempertimbangkan gagasan siswa dan melibatkan siswa secara aktif dalam hasil belajar Bahasa Indonesia.

Seluruh kegiatan siswa akan terarah jika pembelajaran didorong untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Jika prinsip metode pembelajaran diterapkan dalam proses belajar mengajar maka siswa dapat berlatih dan membiasakan diri berpikir secara mandiri. Dengan demikian, metode pembelajaran seyogyanya merupakan strategi belajar mengajar di sekolah-sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMP Negeri Kecamatan Babelan kelas VIII. Sesuai dengan masalah yang diteliti, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 3 dan SMP N 4 Kecamatan Babelan pada tahun pelajaran 2017/2018 dengan Jumlah lebih dari 500 siswa ($N \geq 500$) yang terdiri dari dua sekolah atau lebih. Jumlah tersebut peneliti anggap sudah dapat mewakili objek responden yang ada dan sudah sesuai dengan kaidah penulisan penelitian tesis.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan melalui *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut adalah rangkuman hasil uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*:

**Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Hasil Belajar Bahasa Indonesia
N		80
Normal Parameters ^a	Mean	14.71
	Std. Deviation	2.789
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.863
Asymp. Sig. (2-tailed)		.446
a. Test distribution is Normal.		

Kelompok Prestasi belajar bahasa Indonesia siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal, hal ini didukung oleh nilai $0,404 > 0,05$.

**Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		A1B1	A1B2	A2B1	A2B2
N		20	20	20	20
Normal Parameters ^a	Mean	17.10	15.15	13.75	12.85
	Std. Deviation	2.049	2.277	2.291	2.621
Most Extreme Differences	Absolute	.181	.226	.157	.173
	Positive	.097	.226	.127	.110
	Negative	-.181	-.124	-.157	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z		.807	1.012	.704	.773
Asymp. Sig. (2-tailed)		.532	.258	.705	.589
a. Test distribution is Normal.					

Tabel 2 menunjukkan hasil perhitungan uji normalitas dari masing-masing kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal, hal ini didukung oleh nilai $\text{sig} > 0,05$.

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		A1	A2	B1	B2
N		40	40	40	40
Normal Parameters ^a	Mean	16.12	13.30	15.42	14.00
	Std. Deviation	2.355	2.472	2.735	2.689
Most Extreme Differences	Absolute	.159	.111	.118	.130
	Positive	.159	.099	.087	.105

	Negative	-.114	-.111	-.118	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		1.003	.705	.744	.822
Asymp. Sig. (2-tailed)		.267	.703	.637	.509
a. Test distribution is Normal.					

Tabel 3 merupakan hasil perhitungan uji normalitas dari masing-masing kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal, hal ini didukung oleh nilai sig > 0,05.

Pengujian Homognitas Varian

Pengujian homogenitas data dilakukan menggunakan perhitungan SPSS 17.0. Pengujian dilakukan terhadap ke empat kelompok sampel, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Uji Homogenitas antara kelompok A1 dan A2

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
A1	.000	1	38	1.000
A2	.044	1	38	.836

Tabel 5. Uji Homogenitas antara kelompok B1 dan B2

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
B1	.576	1	38	.453
B2	.577	1	38	.452

Tabel 5. Uji Homogenitas antara kelompok A1B1, A1B, A2B1 dan A2B2

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: HasilBelajarBahasa Indonesia

F	df1	df2	Sig.
.392	3	76	.759

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Metode_Pembelajaran + Motivasi_Belajar + Metode_Pembelajaran * Motivasi_Belajar

Ringkasan hasil perhitungan uji homogenitas untuk masing-masing kelompok di atas menunjukkan nilai probabilitas sig > 0,05. Karena nilai probabilitas sig > 0,05, maka Ho di terima. Dengan kata lain bahwa *varians homogeny*.

Uji Hipotesis Penelitian

Tabel 6. Tabel Anova (Diuji 3 Buah Hipotesis Penelitian Sekaligus)

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Hasil Belajar Bahasa Indonesia					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	205.737 ^a	3	68.579	12.754	.000
Intercept	17316.613	1	17316.613	3.221E3	.000
Metode_Pembelajaran	159.613	1	159.613	29.684	.000
Motivasi_Belajar	40.613	1	40.613	7.553	.007
Metode_Pembelajaran * Motivasi_Belajar	5.513	1	5.513	1.025	.315
Error	408.650	76	5.377		
Total	17931.000	80			
Corrected Total	614.387	79			

a. R Squared = .335 (Adjusted R Squared = .309)

Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil belajar bahasa Indonesia Siswa SMPN Kecamatan Babelan.

Untuk pengujian hipotesis pengaruh hasil belajar bahasa Indonesia kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa menggunakan perhitungan SPSS, 21,00. Terlihat tabel 6, nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} = 29,684$, H_0 ditolak. Ini berarti bahwa kelas eksperimen dengan metode pembelajaran inkuiri terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia yang lebih tinggi secara signifikan dari pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, sehingga disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia.

Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa

Untuk pengujian hipotesis pengaruh prestasi belajar bahasa Indonesia siswa yang motivasi belajar tinggi dan siswa dengan motivasi belajar rendah pada pelajaran bahasa Indonesia berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, 21,00. Terdapat tabel 6, didapatkan nilai $Sig = 0,007 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 7,553$, H_0 ditolak, ini berarti bahwa motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia.

Pengaruh Interaktif Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa (A dan B)

Untuk pengujian hipotesis pengaruh interaktif prestasi belajar bahasa Indonesia siswa yang menggunakan metode pembelajaran inkuiri dan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dan siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah pada pelajaran bahasa Indonesia perhitungan menggunakan SPSS, 21,00. Berdasarkan tabel 6, didapatkan nilai $Sig = 0,315 > 0,05$ dan $F_{hitung} = 1,025$, H_0 diterima. Ini

berarti adanya pengaruh interaktif yang tidak signifikan antara metode pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil ini, maka uji lanjut tidak diperlukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa SMPN Kecamatan Babelan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $Sig= 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung}= 29,684$, ini berarti bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh metode pembelajarannya, dalam hal ini metode pembelajaran inkuiri yang lebih dominan.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMPN Kecamatan Babelan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $Sig= 0,007 < 0,05$ dan $F_{hitung}= 7,553$. Ini berarti bahwa makin tinggi motivasi belajar seorang siswa, makin tinggi pula prestasi belajarnya.
3. Terdapat pengaruh interaktif yang tidak signifikan metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMPN Kecamatan Babelan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $Sig= 0,315 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung}= 1,025$. Dengan demikian berarti prestasi belajar siswa sangat ditentukan oleh metode pembelajaran dan motivasi belajarnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran (*Inkuiri*) dan motivasi belajar dalam belajar merupakan dua variabel yang penting (*essential factors*) untuk diperhatikan dalam menjelaskan peningkatan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchori. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Aksara Baru.
- Dalyono. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2013) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, PT Rineka Cipta: Jakarta
- Syah, Darwyan, dkk. (2008) *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: GP Press.